

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada materi pokok Fluida Dinamis di kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P. 2016/2017 yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah secara individu yang tuntas 23 orang (69%) dan secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
2. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung secara individu yang tuntas 11 orang (33%) dan secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
3. Aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pertemuan I 67% tergolong kategori cukup aktif, pertemuan ke II 74%, pertemuan III 78% tergolong kategori aktif.
4. Aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pengajaran langsung pada pertemuan I 55%, pertemuan ke II 58% tergolong kategori kurang aktif, dan pertemuan III 60% tergolong kategori cukup aktif.
5. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan sebelum pembelajaran sebaiknya memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar siswa lebih paham dengan model ini sehingga tercipta suasana kondusif dan pembelajaran dengan model ini pun dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Karena jumlah siswa dan aktivitas yang akan diobservasi banyak maka supaya efektif sebaiknya diperlukan satu observer setiap kelompok belajar.
3. Pada penelitian berikutnya sebaiknya memperkenalkan siswa dengan alat dan bahan praktikum agar siswa tidak canggung, bingung, dan menghabiskan banyak waktu dalam melakukan eksperimen.
4. Bagi guru diharapkan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran karena model ini adalah cara yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

